

## **ANALISIS PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN KERJA DAN PEMAHAMAN SPIRITUAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI LEMBAGA SYARIAH**

**Syamsul Huda\*), Afifuddin\*\*), Arista Fauzi Kartika Sari\*\*\*)**

**Universitas Islam Malang**

**Email: [niguez7@gmail.com](mailto:niguez7@gmail.com)**

### **ABSTRACT**

*Economic and Islamic finance are merging in global business market. The finance industry is a thing that have significant progress. As the time is go on, the human resources that have the ability and lore of Islamic finance is affected by the increasing of finance Islamic. Thus, is fulfilled yet before. According to the statement before, the purpose of this research is to know the effect of financial valuation, environment working and spiritual understanding effect to the readability of student career in Islamic institution. For the method that used in this research is collecting data. The researcher used the questionnaire which is shared in online access. The analysis techniques of data used the SPSS (Statistical Package for Social Science) 23th program version. Moreover, the researcher employed 87 students in Islamic University of Malang, Faculty of Economic and Business, Accountant and Islamic Finance Department as the sample. Then, the result has found that some accurate effect. Such as first, the financial valuation, environment working and spiritual understanding weigh as simultaneously to the readability of student career in Islamic institution. Second, the financial valuation did not weigh to the readability of student career in Islamic institution. Third, the environment working weigh as positive significant to the readability of student career in Islamic institution. And the last of the result, the spiritual understanding weigh as positive significant to the readability of student career in Islamic institution.*

**Keywords:** *Financial Valuation, Environment Working, Spiritual Understanding, Readability of Student Career in Islamic Institution.*

### **PENDAHULUAN**

Ekonomi dan keuangan syariah adalah dua hal yang turut menyatu dengan pasar bisnis global. Keuangan merupakan bagian yang mengalami pertumbuhan pesat. Berdasarkan OJK pada bulan juni tahun 2020 hingga desember akhir 2020 mengalami kenaikan 50 persen.

Upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi syariah atau bisnis berbasis syariah patut diapresiasi. Pasalnya pertumbuhan perusahaan keuangan syariah di Indonesia sangat baik dalam beberapa tahun terakhir. Indonesia adalah bangsa dengan industri keuangan syariah paling banyak didunia, yaitu lebih dari 5.000 institut.

Dengan bertambahnya instansi, perbankan syariah membuat tenaga kerja yang mempunyai keahlian dalam bidang syariah naik. Setelah itu, kampus mempersiapkan dengan memberikan pengetahuan yang berlandaskan pada pengetahuan dan keahlian teknik syariah. Beberapa faktor yang membuat perkembangan syariah tumbuh merupakan SDM yang baik, dari segi keahlian ataupun jumlahnya. SDM sangat penting untuk kelangsungan perbankan. Dengan demikian pemasok SDM sebagai bagian dari kinerja perusahaan dan bagian keuangan diperlukan mempersiapkan sehingga mempunyai keahlian dan ilmu yang memadai di instansi syariah. SDM dikatakan bagus apabila membuat pekerjaan lembaga syariah menjadi baik, dengan demikian sangat diperlukan sumber daya yang paham tentang konsep lembaga syariah dan secara psikologis mempunyai semangat keislaman. Dalam membuat sumber daya manusia

syariah nanti adalah tugas kita semua, maupun dari eksternal ataupun internal keuangan syariah dan kampus.

Dalam menghadapi keperluan tersebut, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, tidak hanya bermaksud mempersiapkan mahasiswanya untuk mengerti dalam hal ilmu pengetahuan. Lebih dari itu semua, di dalam perkuliahan diharuskan untuk bersikap baik dan berperilaku sopan sesuai adab dalam Islam. Dengan demikian maka dapat terwujud mahasiswa yang mempunyai independen yang kuat dan tangguh, sehingga nantinya mahasiswa tersebut dapat mengimplementasikan di dalam dunia kerja dengan mempertimbangkan nilai Islam.

Akan tetapi tidak semua lulusan akuntansi akan berkarir disana. Tidak sedikit dari mereka memilih berkarir diluar syariah dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu beberapa faktor tersebut sangat menarik untuk diteliti atau diketahui apakah faktor tersebut berdampak atau tidak. Semuanya akan ditujukan ke dunia akademis supaya bisa membantu membuat kurikulum yang cocok dengan dunia pekerjaan. Hingga jika mahasiswa sudah lulus atau menyelesaikan kuliahnya dapat beradaptasi dengan dunia pekerjaannya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Permana & Puspita (2015) berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah”. Berdasarkan uji t diperoleh hasil pendidikan Islam berpengaruh pada Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di entitas syariah.

Penelitian Ahmad (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Perbankan Syariah”. Dengan hasil tekanan kerja berpengaruh terhadap minat Mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

Penelitian Candraning & Muhammad (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Syariah”. Hasil diperoleh lingkungan keluarga, lingkungan kerja, spiritual berpengaruh terhadap minat Mahasiswa bekerja di lembaga syariah.

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial merupakan timbal balik berbentuk uang yang diberikan dikarenakan melakukan kewajiban. Hal tersebut dikatakan timbal balik dari yang dilakukan dan sudah umum dilakukan oleh perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan (Wijayanti, 2017).

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah semua yang mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan. Lingkungan kerja diuji menggunakan pernyataan tentang jenis kerja, kompetensi antara karyawan, agar supaya mendapat kinerja memuaskan. Semuanya mempunyai keterkaitan yang berdasarkan jenis pekerjaan (Chandraning, 2016).

## Pemahaman Spiritual

Spiritual sering dipakai dengan istilah religius (Yousef, 2016). Spiritual tidak bersifat langsung melainkan sebuah proses yang dekrit. Spiritual seorang muslim terbagi tiga yakni akhlak tauhid, muamalah, dan ibadah. Tauhid berkaitan dengan keyakinan seorang muslim kepada ajarannya. Sedangkan muamalah berkaitan dengan sesama manusia. Dan ibadah merupakan hubungan antara manusia dengan tuhan. Semua itu menjadi dorongan untuk pekerja muslim (Muaafi, 2013).

## Pengertian Minat dan Karir

Minat adalah kemauan yang didasari oleh keinginan sesudah memperhatikan dan mempertimbangkan dengan kebutuhannya (Widyastuti, 2004). Sedangkan karir menurut KBBI merupakan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan dan lain sebagainya. Jika merujuk pada KBBI Minat berartikan bahwa kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau gairah keinginan. Sedangkan dari beberapa ahli mengatakan bahwa minat bisa diartikan juga dengan perasaan, kecenderungan manusia untuk mengarahkan suatu orang kepada pemikiran tertentu. Juga dikatakan bahwa minat ialah integritas seseorang terhadap pekerjaannya.

Lagi lagi merujuk pada KBBI karir dapat diartikan bahwa kemajuan atau perkembangan kehidupan baik itu dalam segi jabatan pekerjaan dan lain sebagainya. Serta sesuatu yang memberikan suatu harapan kepada manusia. Karir biasanya dilihat dari segi:

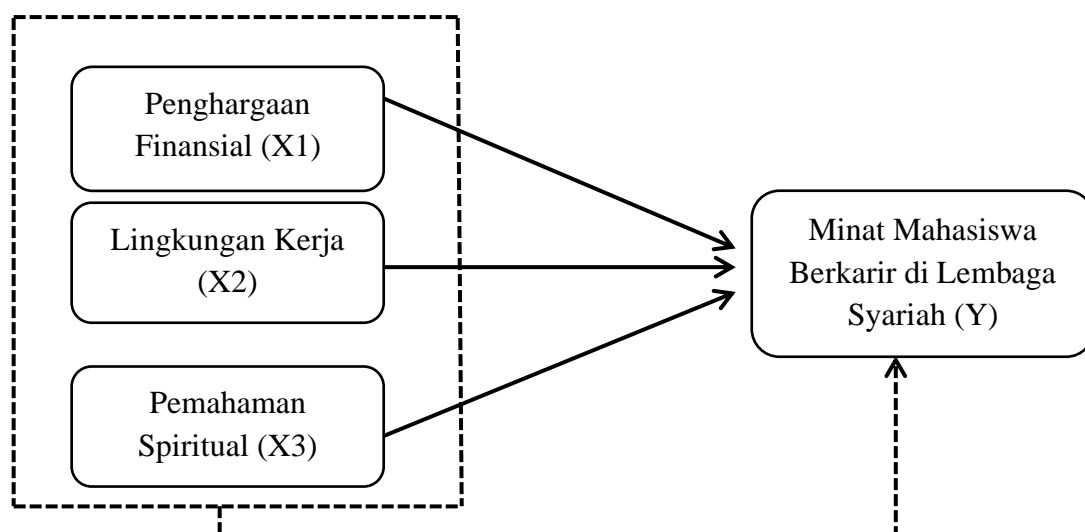
1. Tempat seseorang disuatu instansi dengan jangka waktu yang ditentukan.
2. Pergerakan suatu individu dalam perusahaan.
3. Kemampuan individu di tingkat tertentu.

Sedangkan karir bertujuan mendapatkan posisi oleh suatu individu di entitas untuk keberhasilannya agar dapat meningkatkan derajat yang tinggi.

## Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori diatas, maka kerangka konseptual dapat digunakan sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Kerangka Konseptual**



## Hipotesis Penelitian

Hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pemahaman spiritual berpengaruh secara simultan terhadap lembaga syariah.
- H1<sub>a</sub>: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah.
- H1<sub>b</sub>: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah.
- H1<sub>c</sub>: Pemahaman spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data primer. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada Statistik, yang bertujuan mendapatkan hasil hipotesis yang sesuai dengan hipotesis diatas (Sugiyono, 2016).

### Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Yakni data yang didapatkan secara tatap muka melalui pendapat. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dan Perbankan Syariah Universitas Islam Malang adalah sumber yang digunakan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner *online*, yang mana responden hanya menjawab pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala liker*.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi FEB UNISMA (Sugiyono 2016). Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin.

Adapun kriteria responden yang peneliti gunakan yaitu:

- 1) Mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 Jurusan Akuntansi dan Perbankan Syariah.
- 2) Telah dan sedang menempuh mata kuliah Akuntansi.

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen (Y).

Variabel terkait yaitu minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah.

### Variabel Independen (X)

Variabel bebas yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pemahaman spiritual.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah

a = Konstanta

X = Variabel Independen

b = Koefisien Regresi

e = *Error term*

### HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

#### Uji Simultan (*F-test*)

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	66.575	3	22.192	5.118	.003 <sup>b</sup>
Residual	359.862	83	4.336		
Total	426.437	86			

Sesuai dengan tabel diatas bisa disimpulkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan F sebesar  $0.003 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pemahaman spiritual terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### *Adjusted R<sup>2</sup>*

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 <sup>a</sup>	0.156	0.126	2.082

Berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa hasil analisis diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0.126. Yang artinya bahwa 12% variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## Uji t

Menguji antara  $H_{1a}$   $H_{1b}$  dan  $H_{1c}$  dengan melihat nilai signifikansi t. Jika Sig.  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terkait.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.559	3.278		2.611	0.011
Penghargaan Finansial	0.025	0.11	0.026	0.227	0.821
Lingkungan Kerja	0.264	0.101	0.291	2.606	0.011
Pemahaman Spiritual	0.238	0.109	0.233	2.18	0.032

### a. Pengaruh Penghargaan Finansial (X1) terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Syariah (Y)

Hasil menunjukkan bahwasanya variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terkait. Hasil didukung oleh Candraning & Muhammad (2017) yang mengatakan bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan besarnya penghargaan finansial lembaga syariah hampir sama bahkan lebih kecil dibandingkan yang lain.

### b. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Syariah (Y)

Hasil menunjukkan bahwasanya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Candraning & Muhammad (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja berpengaruh pada variabel terkait. Dikarenakan bekerja yang sesuai prinsip Islam dan lingkungan kerja yang mengutamakan kedamaian, hingga mendapatkan keseimbangan antara bekerja dan beribadah.

### c. Pengaruh Pemahaman Spiritual (X3) terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Syariah (Y)

Variabel pemahaman spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah. Hal ini didukung penelitian dari (Candraning & Muhammad, 2017) yang menyatakan variabel pemahaman spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Oleh sebab itu penyedia pekerjaan harus mempertimbangkan pemahaman agama calon pekerjaannya untuk mendapatkan kualitas pekerjaan yang diharapkan dan mampu dalam memahami keadaan pasar syariah.

## Simpulan

Berdasarkan hasil diatas didapatkan kesimpulan seperti berikut:

1. Penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pemahaman spiritual berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah.
2. Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah.
3. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah.
4. Pemahaman spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah.

## Saran

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar supaya tidak menggunakan tiga variabel akan tetapi menambah variabel-variabel lainnya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah objek penelitian dan tidak hanya satu Universitas saja, agar dapat membandingkan antara Universitas yang satu dengan yang lainnya.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan metode wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode kuesioner online,

## Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yakni penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pemahaman spiritual.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di satu universitas yakni Universitas Islam Malang.
3. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara online karena faktor wabah penyakit yang menular yaitu Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abou-Youssef, M. M. H., Kortam, W., Abou-Aish, E., & El-Bassiouny, N. (2015). Effects of religiosity on consumer attitudes toward Islamic banking in Egypt. *International Journal of Bank Marketing*, 33(6), 786-807.
- Candraning, Cynthia, dan Muhammad, Rifqi, (2017). "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah". *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 3 No. 2, Juli 2017: 90-98.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <https://www.ojk.go.id.html>, Diakses Pada 7 Februari 2020.
- Iswahyuni, Yetti. (2018). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang". *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No.1 Januari 2018.
- Jogiyanto, M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Reuters, Thomson. 2016. "State of The Global Islamic Economy Report". Dubai: Dinar Standard.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Widayati. 2017. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi". Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

\*) **Syamsul Huda** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **Afifuddin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang